

Perubahan garis pantai Teluk Jakarta

Diah Retno Minarni, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20178740&lokasi=lokal>

Abstrak

Pantai merupakan salah satu kenampakan muka bumi yang bersifat dinamis karena dapat mengalami perubahan baik dalam waktu relatif cepat maupun lambat. Dinamika perubahan garis pantai disebabkan oleh proses-proses yang berlangsung, baik yang berasal dari daratan ataupun yang berasal dari lautan. Pantai Teluk Jakarta yang terletak di bagian utara P. Jawa berbentuk landai dan sebagian besar wilayahnya termasuk ke dalam wilayah DKI Jakarta. Pengaruh alam dan pesatnya pembangunan yang terdapat di sepanjang pantai Teluk Jakarta menyebabkan pantai ini mengalami perubahan garis pantai.

Untuk mengetahui perubahan garis pantai Teluk Jakarta selama kurun waktu 53 tahun dilakukan perbandingan peta antara peta topografi tahun 1996 dengan peta topografi tahun 1943, selisih perubahan garis pantai dihitung dengan menggunakan planimeter skala 1:50.000. Langkah selanjutnya yaitu menganalisis faktor-faktor yang diduga mempengaruhi perubahan garis pantai dengan menggunakan data-data yang diperoleh baik dari instansi terkait ataupun survei lapangan. Faktor-faktor tersebut antara lain sedimentasi, arus laut, sungai dan muara sungai, mangrove, penggalian pasir dan reklamasi pantai.

Pada Teluk Jakarta terdapat dua jenis wilayah pantai yang mengalami perubahan I garis pantai, yaitu wilayah pantai yang mengalami perubahan garis pantai maju (akresi) dan perubahan garis pantai mundur (abrasi). Akresi terdapat di Pantai Kamal - Kapuk Muara dan, Muara Jangkern - Muara Bungin dengan terbentuknya delta baru Ci Herang (faktor alam) dan Pantai Mutiara, Pantai Pluit, Pantai Ancol (reklamasi pantai). Abrasi terdapat di Pantai Tanjung Pasir - Tanjung Glatik (faktor alam) dan Pantai Kalibaru - Segara Makmur (faktor manusia).

Perubahan garis pantai karena faktor-faktor alam adalah sebagai berikut; pada - pantai berbentuk lurus dan 'terbuka', tidak terdapat penghalang pantai, tidak terdapat mangrove, sehingga arus lebih kuat, terdapat sedikit muara sungai, sedimen yang diendapkan kecil, maka pantai tersebut akan mengalami abrasi seperti Pantai Tanjung Pasir - Tanjung Glatik. Pada pantai berbentuk cekung dan 'tersembunyi', terdapat penghalang pantai, terdapat mangrove, sehingga arus lebih lemah, terdapat banyak muara sungai, sedimen yang diendapkan besar, maka pantai tersebut akan mengalami akresi seperti yang terjadi pada Delta Ci Herang.

Perubahan garis pantai karena campur tangan manusia adalah reklamasi pantai, yang terdapat di Pantai Mutiara, Pantai Pluit, Pantai Ancol dan penggalian pasir pantai, yang terdapat di Pantai Kalibaru - Segara Makmur.